

**PENGARUH KEBERADAAN OJEK ONLINE (GOJEK)
TERHADAP PENDAPATAN OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN)
(Studi Kasus Pada Pangkalan Ojek di kelurahan Wangurer Barat Kota
Bitung)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjanah Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syari'ah pada IAIN Manado



Oleh

**Maryati Astuti Miolo
NIM: 14.4.1.054**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
MANADO**

1441 H/2020 M

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikasi, tiruan, plagiasi, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Manado, 30 Juni 2020
Yang Menyatakan



(Maryati Astuti Miolo)
NIM: 14.4.1.054

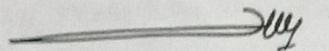
PERSETUJUAN PEMBIMBING**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi Saudari Maryati Astuti Miolo, NIM : 14.4.1.054, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul, "PENGARUH KEBERADAAN OJEK ONLINE (GO-JEK) TERHADAP PENDAPATAN OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN) (Studi Kasus pada Pangkalan Ojek Kelurahan Wangurer Barat)" memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.
Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

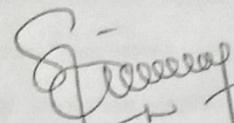
Manado, 30 Juni 2020

Pembimbing I

Pembimbing II



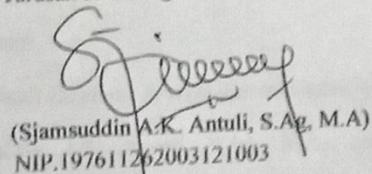
(Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag)
NIP.106902281996031002



(Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A)
NIP.197611262003121003

Mengetahui :

Ketua Jurusan atau Program Studi Ekonomi Syariah



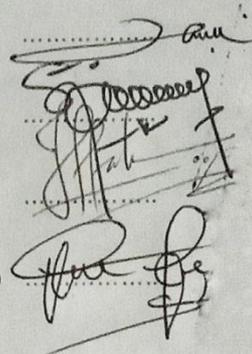
(Sjamsuddin A.K. Antuli, S.Ag, M.A)
NIP.197611262003121003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI**PENGESAHAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Ojek Online (GOJEK) terhadap Pendapatan Ojek Konvensional. (Pangkalan). Studi Kasus pada Pangkalan Ojek Kelurahan Wangurer Barat" yang ditulis oleh **Maryati Astuti Miolo** ini telah diuji dalam Ujian Skripsi pada hari Selasa, 21 Juli 2020.

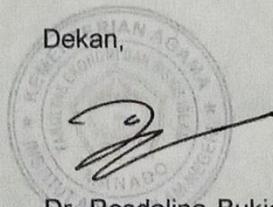
Tim Penguji :

1. Dr. H. Nasruddin Yusuf, M.Ag (Ketua/Penguji)
2. Sjamsuddin A.K. Antuli, MA (Sekretaris/Penguji)
3. Dr. Musdalifah Dachrud (Pembimbing I/Penguji)
4. Ridwan Tabe, M. Si (Pembimbing II/Penguji)



Manado, 18 Agustus 2020

Dekan,



Dr. Rosdalina Bukido, S.Ag,
M.Hum
NIP. 197803242006042003

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini disesuaikan dengan penulisan transliterasi Arab-Latin mengacu kepada keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tahun 1987 Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/u1987, sebagai berikut:

A. Penulisan Huruf

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Sa	Ś	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	Kh	Ka dan ha
8	د	Dal	D	De

9	ذ	Dzal	Z	Zet
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Shad	Sh	Es dan ha
15	ض	Dhad	Dh	De dan ha
16	ط	Tha	Th	Te dan ha
17	ظ	Zhaa	Zh	Zet dan hà
18	ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qaf	Q	Ki
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Min	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Waw	W	We

27	هـ	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	‘	Apostref
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Singkatan

1. PLIK : Pusat Layanan Internet Kecamatan
2. TV : Televisi
3. Q.S : Quran Surah
4. RI : Republik Indonesia
5. Hal : Halaman
6. Cet : Cetakan
7. Ed : Edisi
8. Vol. : Volume
9. PAI : Pendidikan Agama Islam
10. H.R : Hadis Riwayat
11. VCD : *Video Compact Disc*
12. *et al* : *et alii* (dengan orang lain)

ABSTRAK

Nama : Maryati Astuti Miolo
NIM : 14.4.1.054
Judul : Pengaruh Keberadaan Ojek Online (Gojek) Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional (Pangkalan)

Kemajuan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan bagi segala bidang usaha dan perdagangan. Moda transportasi darat tak lepas dari gejolak kemajuan teknologi salah satunya ojek. Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan *smartphone* (telephone pintar). Setiap pengguna transportasi ojek kini dapat menggunakan handphone dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses ojek *online*. Penelitian dengan judul “Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* (Gojek) terhadap Pendapatan Ojek Konvensional (Pangkalan)”, memiliki rumusan masalah Apakah ada pengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional dari hadirnya ojek *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* terhadap Pendapatan Ojek Konvensional yang ada di Kelurahan Wangurer Kota Bitung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, Adapun sumber data yang digunakan adalah data - data primer dan sekunder, dilakukan melalui *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment*.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa keberadan ojek online (Gojek) di kelurahan Wangurer Barat, memberikan dampak negatif. Terutama untuk pendapatan para pengguna ojek konvensional (Pangkalan). Dari mulai sebelum adanya ojek online dan sesudah adanya ojek online. Ini juga dikarenakan kehadiran ojek online (Gojek) yang semakin banyak dan masuk ke kota bitung hingga wilayah wangurer barat.

Kata Kunci : *Kemajuan Teknologi, Online, Konvensional, Ojek, pendapatan*

ABSTRACT

Name : Maryati Astuti Miolo
 SRN : 14.4.1.054
 Faculty : Economics and Islamic Business
 Study Program : Sharia Economics
 Title : The Effect of the Existence of Online Motorcycle
 Taxis (Go-jek) towards Conventional Motorcycle Taxis
 (Base Station) Income

Advancement of information technology is a necessity for all fields of business and commerce. Land transportation modes cannot be separated from the turmoil of technological advances, one of which is the motorcycle taxi (*ojek*). With the advancement of existing information technology, public transportation that can be accessed using smartphones has emerged. Nowadays, Every user can use a cellphone with a particular application to access online motorcycle taxis. The research under the title "The Effect of Online Motorcycle Taxis (Gojek) Existence towards Conventional Motorcycle Taxis (Base Station) Income" has the formulation of the research problem; is there a significant effect of conventional *ojek* income on the presence of online *ojek*. The purpose of this study was to determine the effect of the existence of online *ojek* on the income of conventional *ojek* in Wangurer urban Village, Bitung City.

This study applied a quantitative research approach. The data sources were primary and secondary data, carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study used the Product Moment Correlation analysis.

Based on the results of data analysis, it is concluded that the existence of online motorcycle taxis (Gojek) in west wangurer urban village has a negative impact. Especially for the income of conventional motorcycle taxi users, it started before and after the existence of online *ojek*. It is also due to the increasing number of online motorcycle taxis (Gojek) and entering the city of Bitung until the west wangurer area.

Key Words: technology advances, online, conventional taxis, income



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur di panjatkan atas kehadiran Allah Azza Wa Jalla karena dengan izin, rahmat, taufik, nikmat dan kuasa-Nya penulis diberikan nikmat sehat, iman, dan diberikan kemudahan penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat serta salam di panjatkan kepada Baginda Rosulullah, yang telah membawa kita dari alam gelap hingga ke alam yang terang benderang ini. Pada keluarganya, sahabatnya, dan insyaallah kita semua masuk dalam golongan umat yang selalu mengikuti ajaran dan sunnah-sunnah beliau, Aamiin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya banyak mendapatkan cobaan, masalah, pelajaran, serta beberapa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak. Dan terimakasih kepada beberapa pihak juga yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan berupa nasihat dan sebagainya. Maka, pada kesempatan ini saya dengan segenap hati ingin berterima kasih kepada :

1. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, **Bapak Delmus Puneri Salim, S.Ag., M.A., M.Res., Ph.D.**, yang sedang mengatur dan menata IAIN Manado untuk mencapai kesuksesan perguruan tinggi kedepan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam **Ibu Dr. Rosdalina, S.Ag., M.Hum.**, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan studi
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan sekaligus dosen pembimbing I, **Bapak Sjamsuddin AK. Antuli, S.Ag., MA.**, yang dengan ikhlas

mendukung serta membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan penelitian.

4. **Bapak Dr. Nasruddin Yusuf, M.Ag**, selaku Pembimbing II yang dengan baik membimbing penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini
5. Seluruh Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dari awal hingga akhir perkuliahan penulis.
6. **Ayah Haryanto Miolo dan Ibu Sumarni Atmodimejo**, selaku kedua orang tua penulis yang selalu menghaturkan doa dan memberikan motivasi kepada penulis.
7. **Ayah Kisman Hala, SE dan Ibu Irma Ibrahim**, sebagai orang tua mantu yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
8. **Agi Setiawan Hala, S.Kom**, selaku suami dari penulis yang setiap hari tak henti-hentinya memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga bisa menyelesaikan studi.

Serta seluruh responden yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang telah banyak memberikan perannya kepada penulis.

Belang, 30 Juni 2020



Maryati Astuti Miolo
NIM 14.4.1.054

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	iv
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
1. Manfaat Teoritis.....	4
2. Manfaat Praktis.....	5
E. Definisi Operasional.....	5
BAB II.....	8
KAJIAN TEORETIS.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Transportasi <i>Online</i>	8
2. Ojek Online.....	10
3. Pendapatan	12
4. Definisi Rejeki.....	13
B. Teori yang Relevan.....	15
C. Hipotesis.....	17
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19

B. Rancangan Penelitian	19
C. Paradigma Penelitian	20
D. Populasi dan Sampel	21
1. Populasi	21
2. Sampel	22
E. Data dan Instrumen Penelitian	24
1. Sumber Data	24
2. Instrumen Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
1. Kuesioner	26
G. Teknik Analisis Data	27
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	28
2. Uji Asumsi Klasik	29
3. Pengujian Hipotesis	30
BAB IV	32
HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Profil Kota Bitung	32
B. Hasil Penelitian	33
1. Deskripsi Data Penelitian	33
2. Deskripsi Variabel	35
3. Hasil Analisis	39
C. Pembahasan	45
BAB V	47
PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	48
Daftar Pustaka	49
LAMPIRAN	52
LAMPIRAN II	58
LAMPIRAN III	63

LAMPIRAN IV	66
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	66
.....	66
LAMPIRAN V	67

DAFTAR TABEL

Table 1 - Jumlah Populasi	22
Table 2 - Variabel dan Indikator	25
Table 3 - Pengelompokan Anggota Tukang Ojek Pangkalan	34
Table 4 - Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	34
Table 5 - Data Variabel Keberadaan Ojek Online Gojek (X)	35
Table 6 - Data Variabel Pendapatan Ojek Konvensional Pangkalan (Y).....	37
Table 7 - Hasil Uji Validitas	40
Table 8 - Hasil Uji Reliabilitas.....	41
Table 9 - Hasil Uji Normalitas	42
Table 10 - Hasil Uji t.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Era Globalisasi dewasa ini, perkembangan perekonomian dunia begitu pesat, seiring dengan perkembangan dan meningkatnya kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan teknologi.¹ Kebutuhan tersebut meningkat akibat jumlah penduduk yang setiap tahun terus bertambah, sehingga menimbulkan persaingan bisnis makin tinggi selain itu juga menyebabkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap transportasi umum akibatnya penyebaran transportasi di Indonesia kini semakin mengalami peningkatan seiring dengan berjalannya waktu. Permintaan akan adanya transportasi yang dapat dengan cepat tiba ditempat tujuan ditengah-tengah kemacetan, serta transportasi yang dapat dengan mudah ditemukan oleh masyarakat sehingga efisiensi waktu dapat lebih optimal.

Kemajuan teknologi informasi adalah suatu keniscayaan bagi segala bidang usaha dan perdagangan. Tidak ada satupun bidang usaha perdagangan yang tidak tersentuh dan tidak memanfaatkan kemajuan teknologi informasi.² Moda transportasi darat tak lepas dari gejala kemajuan teknologi yakni ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat

¹ M. Yahya Harahap, *Segi-segi Hukum Perjanjian*, (Bandung: Alumni, 1986), h. 6

² Lex Jurnalica, 2016. *Transportasi Online Vs Transportasi Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online*, 13(2)

transportasinya, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Dengan kemacetan yang kini sering sekali terjadi di Kota Bitung khususnya di kelurahan Wangurer Barat, membuat warga lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat tiba ditempat tujuan. Wargapun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan didaerahnya masing-masing, sehingga tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka. Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan *smartphone* (telephone pintar). Setiap pengguna transportasi ojek kini dapat menggunakan handphone dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses ojek *online*.

Ojek *online* tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga Kota Bitung. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek *online* menghampiri lokasi tempat mereka berada. Selain itu, aplikasi ojek *online* memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengendara ojek *online*. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi mereka kepada pengendara ojek *online*. Ojek *online* juga tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya, ojek *online* juga menawarkan jasa pengantaran barang, seperti pemesanan makan siang untuk diantar maupun hanya untuk mengambil barang yang tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-

kemudahan yang ditawarkan ojek *online* tersebut membuat para pengguna ojek *online* meningkat setiap harinya.

Meningkatnya penggunaan ojek *online* dikalangan warga Kota Bitung khususnya di Kelurahan Wangurer Barat membuat perusahaan yang menggerakkan ojek *online* terus memperlebar jaringannya. Dengan demikian membuat lapangan pekerjaan sebagai pengendara ojek *online* terbuka lebar. Ada beberapa ojek *online* di Indonesia yang populer salah satunya adalah Gojek yang dalam hal ini menjadi fokus penelitian. Gojek merupakan sebuah perusahaan transportasi asal Indonesia yang melayani angkutan melalui jasa ojek. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2010 di Jakarta oleh Nadiem Makarim. Hingga bulan Januari 2016 aplikasi Gojek sudah di unduh sebanyak hampir 10 juta kali di Google Play Store pada sistem operasi Android. Saat ini juga ada untuk iOS, di App Store.³

Penggunaan ojek *online* kini marak digunakan juga oleh warga Kota Bitung khususnya di Kelurahan Wangurer Barat dan berdampak terhadap berkurangnya minat penggunaan ojek konvensional. Kemudahan yang ditawarkan oleh ojek *online* terkesan menenggelamkan keberadaan ojek konvensional. Para pekerja ojek konvensional yang berada di Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung ini pun merasa cukup dirugikan dengan kondisi tersebut. Berkurangnya minat warga terhadap penggunaan ojek konvensional mengurangi jumlah pengguna ojek konvensional, hal ini dapat dilihat dari sepiunya pangkalan ojek konvensional. Berkurangnya minat

³ Dimas Hamdi M. dkk, 2016. *Analisis Etika Bisnis Di Perusahaan Go-Jek: Bagian Perusahaan Go-Jek* (Online), <http://rachmawatituss.blogspot.com/2016/07/analisis-etika-bisnis-di-perusahaan-go.html?m=1> (diakses 12 Maret 2019)

warga Kota Bitung terhadap ojek konvensional tentu saja akan berdampak besar terhadap pendapatan mereka.

Melihat masalah yang tengah terjadi di masyarakat tersebut antara ojek *online* dan ojek konvensional, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional”.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas maka, rumusan masalah yang di bahas adalah Apakah Keberadaan Ojek *Online* (Gojek) Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional (Pangkalan) sebelum dan sesudah adanya ojek online Gojek di Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Keberadaan Ojek *Online* (Gojek) terhadap Pendapatan Ojek Konvensional (Ojek Pangkalan) sebelum dan sesudah adanya ojek online Gojek yang ada di Kelurahan Wangurer Kota Bitung.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik untuk kalangan masyarakat, perusahaan transportasi dan dari kalangan pemerintah, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan mempunyai kontribusi menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan tentang dampak dari keberadaan ojek *online* terhadap pendapatan ojek konvensional.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam menambah ilmu pengetahuan di dunia pendidikan tentang kehadiran ojek *online*.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kondisi pendapatan ojek konvensional terhadap keberadaan ojek *online*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, agar dapat lebih memahami dampak dari keberadaan ojek *online* terhadap pendapatan ojek konvensional.
- b. Bagi Masyarakat, agar dapat lebih bijak untuk memilih moda transportasi apa yang baik digunakan sesuai dengan kondisi yang ada.
- c. Bagi perusahaan transportasi, agar dapat menciptakan dan selalu mengembangkan alternatif solusi transportasi bagi masyarakat Kota Bitung yang tidak merugikan bagi pihak manapun.
- d. Bagi pemerintah, agar dapat mempertimbangkan, memecahkan masalah, serta mengambil kebijakan/keputusan yang tepat mengenai keberadaan ojek *online* maupun ojek konvensional.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi

operasional adalah semacam petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru.⁴ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai obyek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing.⁵

1. Variabel X (Ojek *Online* Gojek) : Ojek *Online* adalah sebuah transportasi umum yang menggunakan internet untuk mememesannya.⁶ Sebelum adanya ojek *online* kita sulit untuk mendapatkan ojek untuk berpergian. Gojek merupakan salah satu perusahaan yang menyediakan ojek *online* yang berasal dari Indonesia. Ojek *online* (Gojek) di ukur dengan indikator sebagai berikut :
 - a. Kehadiran, adanya sesuatu pada suatu tempat
 - b. Kemudahan, merupakan sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha

⁴ <http://dwiriyantikasyabaniyah.blogspot.com/p/definisi-operasional-variable.html> (diakses pada 22 februari 2020)

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*(Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 98

⁶ <https://www.kompasiana.com/badrussolihin/5a72d7ddbde5751e9d77e983/manfaat-ojek-online?page=all> (diakses 11 februari 2020)

- c. Kualitas, merupakan tingkat baik buruknya sesuatu
 - d. Kenyamanan, merupakan keadaan nyaman, kesegaran, dan menentramkan.
 - e. Teknologi, merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.
2. Variabel Y (Pendapatan) : Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima dari aktivitas suatu usaha, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan.⁷ Pendapatan di ukur dengan indikator sebagai berikut:
- a. Kondisi dan kemampuan pelaku usah
 - b. Persaingan
 - c. Permintaan
 - d. Seleksi alam
 - e. Faktor lain

⁷ <https://id.wikipedia.org/wiki/Pendapatan> (diakses pada 11 Februari 2020)

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Kajian Teori

1. Transportasi *Online*

Transportasi dapat diartikan sebagai perpindahan barang atau orang dari satu tempat ke tempat lain dengan bantuan menggunakan kendaraan. *Online* adalah suatu jaringan yang terhubung dengan internet. Transportasi *online* adalah alat angkut yang menawarkan jasa melalui internet dan pemesanan menggunakan sebuah aplikasi yang dapat di *download* di *playstore*. Transportasi *online* sama memberikan jasa antar yang sama dengan transportasi konvensional, perbedaannya adalah pada cara pemesanan dan penentuan tarifnya. Transportasi *online* menggunakan sistem aplikasi yang menghubungkan antara *customer* dengan *driver*.⁸

Dengan adanya transportasi *online*, para penumpang kini tak perlu lagi menghampiri pangkalan ojek ataupun tak perlu lagi menunggu di pinggir jalan untuk mendapatkan angkutan umum. Selain itu, para penumpang juga tidak harus terlibat dalam proses tawar-menawar karena tarif yang sudah ditentukan berdasarkan jarak tempuh. Ketika terjebak kemacetan di jalan, penumpang tidak perlu khawatir mengenai tarif yang membengkak seperti pada saat menaiki transportasi berargometer,

⁸ Wijaya, A. *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*. (Jakarta: Sinar Grafika 2016), Hal.24

karena tarif yang sudah ditentukan diawal perjalanan dengan berdasarkan jarak tempuh. Perubahan gaya hidup inilah yang dimanfaatkan oleh para pelaku usaha untuk memulai persaingan usaha dalam bisnis transportasi *online*.⁹

Dalam hukum Islam transportasi *online* diperbolehkan. Karena, belum ada dalil yang mengharamkannya, seperti kaidah Fiqih: “Pada dasarnya, semua bentuk muamalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Dari kaidah tersebut dipahami bahwa dalam urusan dunia termasuk di dalam muamalah, Islam memberikan kebebasan kepada manusia untuk mengaturnya sesuai dengan kemaslahatan mereka. Oleh karena itu semua bentuk akad dan berbagai cara transaksi yang dibuat oleh manusia hukumnya sah dan dibolehkan, asalkan tidak bertentangan dengan ketentuan-ketentuan umum yang ada dalam *syara*’ Selain itu dijelaskan pula dalam (Q.S. Al-Baqarah [2]:198).

Allah berfirman:

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَقَضْتُمْ مِّنْ عَرَفْتِ
فَادْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ
لَمِنَ الضَّالِّينَ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak

⁹ Sterya Hangganararas, *Analisis Kelayakan Layanan GO-JEK Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Atmajaya. 2017)

dari 'Arafah, berdzikirlah kepada Allah di Masy'aril haram. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat.”

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa dibolehkan dalam mencari rizki dengan cara apapun, selama tidak bertentangan dengan *syara'*. Maka dari itu jasa transportasi *online* merupakan upaya mencari rizki melalui akad *musharakah*. Dalam mencari rizki, transportasi *online* juga bertujuan menolong penumpang untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Misalnya, mengantarkan anak sekolah, mengantarkan dokumen, serta belanja harian dengan menggunakan layanan fasilitas kurir.¹⁰

2. Ojek Online

a. Pengertian Ojek

Pengertian ojek menurut J.S. Badudu dan Sultan Mohammad Zain dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, adalah “sepeda motor yang dibuat menjadi kendaraan umum untuk memboncengi penumpang ketempat tujuannya”.¹¹

Berdasarkan Pasal 1 angka 20 UULLAJ, menyatakan bahwa “sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah”. Ojek merupakan sarana transportasi darat yang

¹⁰ Sholikha, N. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Transportasi Online GO-JEK Berdasarkan Contract Drafting Dengan Akad Musharakah Yang Di Terapkan Oleh PT. GOJEK INDONESIA Cabang Tidar Surabaya*. (Surabaya: Uin Sunan Ampel. 2016)

¹¹ J.S. Badudu dan Sultan Mohammad, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT.Integrative, 1994), h.48

menggunakan kendaraan roda dua (sepeda motor) untuk mengangkut penumpang dari satu tujuan ke tujuan lainnya kemudian menarik bayaran.

b. Ojek Online

Ojek *online* adalah sebuah transportasi umum yang menggunakan internet untuk memesannya.¹² Ojek *online* merupakan angkutan umum yang sama dengan ojek pada umumnya, yang menggunakan sepeda motor sebagai sarana pengangkutan namun ojek *online* dapat dikatakan lebih maju karena telah terintegrasi dengan kemajuan teknologi.

Salah satu ojek online populer di Indonesia adalah Go-Jek, nama Go-Jek (diambil dari kata ojek) sebagai brand membuatnya semakin mudah dikenal masyarakat Indonesia, karena tentu masyarakat sudah mengenal ojek tradisional yang keberadaannya mulai marak sejak krisis moneter tahun 1998. Fenomena kesuksesan Go-Jek sebagai brand juga kini bisa dibilang semakin melambung tinggi.¹³

Go-jek lahir dari ide sang CEO (*chief executive officer*) dan *Managing Director* Nadiem Makarim yang mengaku seorang pengguna ojek. Ojek yang merupakan kendaraan motor roda dua ini memang transportasi yang sangat efektif untuk mobilitas di

¹² <https://www.kompasiana.com/jubillioaryasena/5903bbe4b493733902ddf5de/tips-memilih-ojek-online-dengan-baik>, (diakses pada 17 Februari 2019)

¹³ Dimas Hamdi M. dkk, 2016. *Analisis Etika Bisnis Di Perusahaan Go-Jek: Bagian Fenomena Go-Jek* (Online), <http://rachmawatituss.blogspot.com/2016/07/analisis-etika-bisnis-di-perusahaan-go.html?m=1> (diakses 12 Maret 2019)

kemacetan kota. Dengan pengalamannya saat naik ojek di jalanan yang macet inilah ia kemudian menciptakan Go-Jek, sebuah layanan antar jemput dengan ojek modern berbasis pesan PT. Go-Jek Indonesia yang sudah melewati perjalanannya sejak tahun 2011.

Go-jek adalah Karya Anak Bangsa yang kali pertama lahir dengan niat baik untuk memberikan solusi memudahkan kehidupan sehari-hari di tengah kemacetan perkotaan. Kala itu pemikirannya, bagaimana masyarakat bisa mendapatkan layanan yang mudah, aman, nyaman, dan terpercaya dengan tarif jelas, sementara mitra bisa menjadi lebih mudah dalam mendapatkan pelanggan dan meningkatkan penghasilan. Layanan Go-Jek yang tertata ternyata cukup disukai oleh masyarakat dan mitra, walaupun jumlahnya masih sangat kecil dibandingkan sekarang.¹⁴

3. Pendapatan

Pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.¹⁵ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu. Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah

¹⁴ <http://www.go-jek.com/faq.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2019)

¹⁵ Marbun, B. *Kamus Manajemen*. (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2016), h.230

sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.¹⁶ Menurut Sumitro Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.¹⁷

4. Definisi Rezeki

Menurut Ibnu Faris Al-Razi, kata rezeki bermakna pemberian, oleh karena itu ada suatu ungkapan mengatakan (رزقه الله رزقاً) yang artinya Allah memberinya rezeki.¹⁸ Berdasarkan beberapa pandangan mengenai rezeki dari segi bahasa di atas, dapat disimpulkan bahwa makna rezeki secara bahasa meliputi dua makna, makna pertama ialah pemberian, sedangkan makna kedua rezeki disebut sebagai apa-apa yang dimanfaatkan manusia, baik apa yang ia makan dan yang ia pakai dari pakaian.

Adapun makna rezeki secara istilah adalah ungkapan bagi setiap apa-apa yang Allah sampaikan kepada para hewan, maka mereka memakannya. Maka rezeki tersebut mencakup rezeki yang halal dan rezeki yang haram, dan jika dihubungkan kepada hewan maka ia dapat berbentuk makanan atau minuman bagi hewan tersebut. Adapun dalam

¹⁶ Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. (Jakarta: Bina Grafika. 2004), h.79

¹⁷ Sumitro, D. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1990). h.27

¹⁸ Ahmad Ibnu Faris, *Maqaayisil Lughah*, juz :2, (Daarul al-Fikr. 1979) , h.388

pandangan Muktazilah rezeki adalah ungkapan dari sesuatu yang dimiliki seseorang dan orang tersebut memakannya. Berdasarkan konsep tersebut, menurut pandangan Muktazilah rezeki hanyalah rezeki halal saja, dan tidak ada rezeki yang haram. Gugusan pembahasan rezeki di atas jika diperhatikan hubungan antara makna rezeki secara bahasa dan istilah, dikandung maksud bahwa rezeki secara bahasa adalah pemberian, sedangkan secara istilah adalah sesuatu yang disampaikan, atau sesuatu yang disampaikan Allah kepada makhluk-Nya dan yang bermanfaat baginya.¹⁹

Pemahaman tentang rezeki merupakan bagian yang penting bagi akidah seorang muslim. Pemahaman tentang rezeki yang benar memiliki peranan penting dalam membentuk tingkah laku dan pandangan kedepan dalam hal kemantapan jiwa dan ketentraman bahwa rezeki berada dalam kekuasaan Allah. Adapun ayat-ayat Al-Qur'an banyak yang menjelaskan bahwa rezeki makhluk-makhluk Allah semua berada ditangan Allah, dan Allah yang menjamin dan memberikan rezeki tersebut kepada hamba-hambanya, salah satu ayat yang menjelaskan adalah (Q.S. Az-Zariyat [51]:58).

Allah berfirman :

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الرَّزَّاقُ ذُو الْقُوَّةِ الْمَتِينُ

¹⁹ Pasmadi, A. K. Konsep Rezeki dalam al-Quran. *Jurnal Didaktika Islamika, Volume 6 No 2*, (2015), h.134.

Artinya: “*Sesungguhnya Allah, Dialah pemberi rezki yang mempunyai kekuatan lagi sangat kokoh*”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah yang memberikan rezeki kepada makhluknya dan menjamin rezeki tersebut, dan juga menjelaskan bahwa Allah memiliki kekuatan yang sangat kokoh. Dua sifat tersebut memberikan pemahaman bahwa, pertama Allah Maha pemberi rezeki yang tidak membutuhkan rezeki kepada selainnya, dan jika ada seseorang yang membutuhkan rezeki kepada selainnya berarti ia adalah lemah, dan membutuhkan kepada selainnya. Kedua, bahwa Allah memiliki kekuatan yang sangat kokoh, ayat menunjukkan bahwa Allah dzat yang tidak membutuhkan kepada pekerjaan, dan siapa yang membutuhkan pekerjaan dari selainnya menunjukkan bahwa ia adalah lemah dan tidak memiliki kekuatan.²⁰

B. Teori yang Relevan

Aditya Maska Nugraha (2018), Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah dampak kehadiran Taksi *Online GrabCar* terhadap pendapatan Taksi Konvensional *BlueBird*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *eksplanatif* dengan pendekatan kuantitatif dengan menguji hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di pangkalan taksi *Blue Bird* di *Plaza Medan Fair* kecamatan Medan Petisah Kta Medan. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 sampel dengan menggunakan metode penarikan sampel *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner,

²⁰ *Ibid*

observasi dan wawancara. Data yang didapat ditabulasikan kedalam tabel kemudian dianalisis dengan teknik Uji t. Di Medan sendiri Taksi *Online* hadir pada akhir tahun 2016 khususnya Taksi *Online GrabCar*, dengan kehadiran Taksi *Online GrabCar* tersebut memberikan dampak negatif bagi Supir Taksi Konvensional di Medan Khususnya yang bermangkal di *Plaza Medan Fair* dengan menurunnya pendapatan Supir Taksi Konvensional. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak negatif dari pendapatan Supir Taksi Konvensional di *Plaza Medan Fair* setelah kehadiran Taksi *Online GrabCar*. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum kehadiran Taksi *Online GrabCar* dan setelah hadirnya Taksi *Online GrabCar* terjadinya penurunan pendapatan.

Wardiman Darmadi (2016), Penelitian ini berjudul Dampak Keberadaan Transportasi Ojek *Online (GO-JEK)* Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Gambaran Dampak yang ditimbulkan dengan beroperasinya *GO-JEK* atau angkutan *online* di kota Makassar Serta mengetahui pandangan islam tentang persingan *GO-JEK* dengan angkutan umum lainnya yang terjadi di Kota Makassar. Jenis penelitian bersifat kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan yuridis dan sosiologi, dan memilih beberapa informan dengan *snowball sampling* dan *Purposif sampling*. Sumber data yang digunakan adalah sumber primer yaitu, informasi yang bersumber dari pengamatan langsung ke lokasi penelitian dengan cara observasi dan wawancara. Sedangkan sumber sekunder yaitu,

data yang diperoleh dari dokumentasi atau studi kepustakaan untuk melengkapi data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui *field research* melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *GOJEK* atau ojek *online* adalah aplikasi yang berbasis *mobile* dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam system pembagian hasil *GOJEK* 20% untuk driver *GOJEK* 80% untuk perusahaan *GOJEK*, ketertarikan minat penumpang terhadap angkutan online sangat diminati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tarif yang sudah di tentukan. Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan *online* yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra di kalangan *driver* konvensional yang dianggap tidak sesuai standar angkutan menurut undang-undang 22 tahun 2009. Para sopir angkutan konvensional melakukan aksi demo dalam persaingan tolak angkutan *online* karena berdampak pada pendapatan angkutan konvensional dan tokoh agama Islam yang memandang bahwa persaingan angkutan *online* dan konvensional yang memicu konflik itu karena kecemburuan terhadap hak dan asasi masyarakat untuk memperoleh penghasilan serta kurangnya aqidah dan akhlak.

C. Hipotesis

Pengertian hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian

telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²¹ Dalam penelitian ini diajukan beberapa hipotesis sebagai berikut:

Ho : Diduga tidak ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan ojek konvensional akibat keberadaan ojek online

Ha : Diduga ada pengaruh signifikan terhadap pendapatan ojek konvensional akibat keberadaan ojek online

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D.*(Bandung: Alfabeta, 2010), h.47

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian pada penelitian kali ini adalah Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung, selanjutnya penulis memilih objek pada pangkalan ojek konvensional. Ada 12 pangkalan ojek di kelurahan wangurer barat.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang dilakukan adalah 3 bulan pada saat penulis selesai melakukan ujian proposal skripsi, tepatnya pada bulan Maret 2020 sampai Juni 2020.

B. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²² Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²³

²² *Ibid.*, h.14

²³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h.10

Berdasarkan masalah penelitian ini termasuk penelitian kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Yang terdapat variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependent (variabel yang dipengaruhi).²⁴

C. Paradigma Penelitian

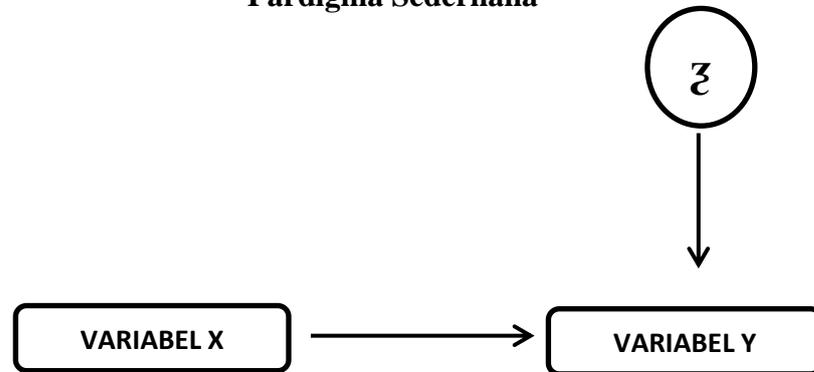
Paradigma penelitian bertujuan untuk memudahkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. mendefinisikan bahwa “Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis.”

Paradigma penelitian dalam hal ini diartikan sebagai “pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis.”

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen atau penelitian kuantitatif. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

²⁴ Sugyono. *Op.cit.* h.3

Gambar 3.1
Pardigma Sederhana



Sumber: Metode Penelitian Bisnis Sugiyono (2017:42)

X = Keberadaan Ojek Online Gojek

Y = Pendapatan Ojek Konvensional

—————> = Pengaruh

ζ (Epsilon) = Variabel lain diluar penelitian

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau disebut juga universe. Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang, kejadian atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi.²⁵ Populasi dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,

²⁵ Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, *Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h.33

peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.²⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat diartikan populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang diselidiki dan hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan kepada subjek tersebut. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh pangkalan ojek yang ada di Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung.

Table 1 - Jumlah Populasi

No	Nama Pangkalan	Jumlah Anggota
1	Pangkalan Ojek samping puskesmas	19
2	Pangkalan Ojek Hello kitty	17
3	Pangkalan Ojek samping Masjid Al-Hidayah	20
4	Pangkalan Ojek samping Gereja	25
5	Pangkalan Ojek Putra Candi	22
6	Pangkalan ojek candi manangis	19
7	Pangkalan ojek candi atas	18
8	Pangkaan ojek samping Musholah Nurul Hidayah	24
9	Pangkalan Ojek CP Cliford	21
10	Pangkalan Ojek Alfamart Wangurer Barat	20
11	Pangkalan Ojek MTS	19
12	Pangkalan Ojek Perempatan BTN	29
Jumlah Keseluruhan		252

Sumber : Data Olahan 2020

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁷ Dengan kata lain sampel adalah populasi dalam

²⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: Prenada media, 2005), h. 99

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*.(Bandung: Alfabeta, 2010), h.118

bentuk mini (*miniatur population*).²⁸ Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁹ Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*. Penggunaan teknik tersebut didasari karena anggota populasi yang akan diteliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Yamane dengan tingkat signifikansi 10%.³⁰

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan : n = Jumlah Sampel
 N = Jumlah Populasi
 e = Presisi (Persen Batas Kesalahan)

Perhitungan : $n = \frac{252}{1 + 252 (0,1)^2}$

$$n = \frac{252}{1 + 2.52}$$

$$n = \frac{252}{3.52}$$

$$n = 71.590$$

²⁸ Zainal Arifin, *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 216

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017) h 117

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), h.143

Dari hasil perhitungan sampel di atas, di dapat hasil 71.590 sampel di bulatkan menjadi 72. Jadi, jumlah sampel yang di teliti ada 72 responden.

E. Data dan Instrumen Penelitian

1. Sumber Data

- a) Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket. Pembagian kuesioner diberikan kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.
- b) Data Sekunder, adalah data yang tidak secara langsung diperoleh peneliti dari responden penelitian atau data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada.³¹ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku, skripsi, jurnal, dan website yang terkait dengan penelitian ini.

2. Instrumen Data

Untuk mengukur nilai variabel yang diteliti maka digunakan intrumen penelitian. Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.³² Jumlah instrument penelitian yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila jumlah variabel dalam penelitaianya lima, maka

³¹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Matei Statistik I* (Jakarta: Bumi Aksara. 1990), h.33

³² Sugiyono, *Op.Cit*, h.222

jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian juga lima.³³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua, variabel X dan Y yaitu sebagai berikut :

Table 2 - Variabel dan Indikator

Variabel	Indikator
Variabel X (<i>Ojek Online</i>)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kehadiran b. Kemudahan c. Kualitas d. Kenyamanan e. Teknologi
Variabel Y (Pendapatan)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kondisi dan kemampuan pelaku usaha b. Persaingan c. Permintaan d. Seleksi alam e. Faktor lain

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian yang akan dilaksanakan. Kesalahan dalam melaksanakan pengumpulan data, akan

³³ *Ibid.*, h.92

berakibat langsung terhadap proses dan hasil suatu penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan, karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan. Agar suatu penelitian yang dilakukan memperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. Kuesioner

Larry Cristensen menyatakan bahwa kuisisioner merupakan instrument untuk mengumpulkan data, dimana partisipan atau responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti. Peneliti dapat menggunakan kuisisioner untuk memperoleh data yang terikat dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, presepsi, kepribadian, dan perilaku dari responden. Dalam kata lain, para peneliti dapat melakukan pengukuran bermacam-macam karakteristik dengan menggunakan kuisisioner.³⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari para pengguna ojek pangkalan yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.³⁵ Angket ini disebarkan kepada responden yang telah ditetapkan , penulis menjadikan

³⁴ *Ibid*, h.192 - 193

³⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h.128

angket merupakan teknik yang paling utama dalam metode penelitian ini.

Metode dan pengukurannya menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* menurut Sugiono adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam skala *likert*, variabel yang diukur dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁶ Setiap item penelitian, jawaban dari pertanyaan diberi skor :

SS	Sangat Setuju	= Skor 5
S	Setuju	= Skor 4
R	Ragu – Ragu	= Skor 3
TS	Tidak Setuju	= Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	= Skor 1

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.³⁷ Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Pada penelitian ini, dalam

³⁶ Sugiono, *Op.cit.*, h..93

³⁷ *Ibid.*, h.167

menganalisis data hasil penelitian menggunakan metode statistic inferensial.³⁸

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis *Korelasi Product Moment*. *Korelasi Product Moment* merupakan teknik pengukuran tingkat hubungan 2 variabel yang datanya berskala interval. Angka korelasinya disimpulkan dengan “r” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :³⁹

rx_y = koefisien korelasi product moment

n = jumlah individu dalam sampel

X = angka mentah untuk variabel X

Y = angka mentah untuk variabel Y

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner.⁴⁰ Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan

³⁸ *Ibid.*, h.147

³⁹ Burgin, Burham. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media. 2004), h.26

⁴⁰ Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *SPSS vs LISREL : sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset*, (Jakarta: Salemba empat, 2011), h.35

adalah validitas internal, validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan.⁴¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dengan cara *Repeated Measured* (pengukuran berulang) dapat dilakukan dengan cara: test-retest, equivalent dan gabungan keduanya. Untuk menentukan kuesioner reliabel dengan cara membandingkan nilai “r” hitung dan “r” tabel, jika nilai “r” hitung lebih besar dari “r” tabel, maka kuesioner dinyatakan reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan modal regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi normalitas, bebas dari multikolinieritas dan uji autokorelasi serta heterokedastisitas.⁴² Berikut ini macam-macam uji asumsi klasik.

a. Uji Normalitas

⁴¹ Suharsimi Arikuntoro, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006), h.171

⁴² *Ibid.*, h.110

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan memenuhi normalitas atau tidak, sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dai garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau gafik historigram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengaju pada dua hal, yakni : membandingan nilai signifikasi dengan nilai probabilitas 0.05.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Kota Bitung

Kota Bitung adalah salah satu kota di provinsi Sulawesi Utara. Kota ini memiliki perkembangan yang cepat karena terdapat pelabuhan laut yang mendorong percepatan pembangunan. Kota Bitung terletak di timur laut Tanah Minahasa. Wilayah Kota Bitung terdiri dari wilayah daratan yang berada di kaki gunung Dua Saudara dan sebuah pulau yang bernama Lembeh.

Banyak penduduk Kota Bitung yang berasal dari suku Sangir, sehingga kebudayaan yang ada di Bitung tidak terlepas dari kebudayaan yang ada di wilayah Nusa Utara tersebut. Kota Bitung merupakan kota industri, khususnya industri perikanan.

Perekonomian Kota Bitung di dominasi oleh sektor pertanian dan perkebunan. Namun dalam perkembangannya sektor industri ternyata berkembang cukup pesat dan mencapai nilai tertinggi. Bertumbuhnya sektor industri sangat membantu perekonomian terutama dengan meluasnya kesempatan kerja. Bertambahnya perusahaan industri juga meningkatkan kesejahteraan penduduk terutama dengan terserapnya tenaga kerja sebanyak 21.755 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang daya serapnya mencapai 21.290 tenaga kerja. Begitu juga dari sisi kapital di mana peningkatan jumlah perusahaan ini diikuti

pula dengan peningkatan nilai investasi menjadi 541,67 miliar rupiah atau meningkat 23,47 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Pada Tahun 2004 sektor angkutan dan komunikasi memberikan kontribusi paling besar dalam perekonomian di Kota Bitung. Industri di Kota bitung di dominasi oleh industri perikanan, galangan kapal dan industri minyak kelapa. Disamping itu juga ada industri transportasi laut, makanan, baja, industri menengah dan kecil.

Terdapat delapan kecamatan yang ada di kota bitung salah satunya Wangurer Barat. Wangurer Barat adalah salah satu kelurahan di kecamatan Madidir, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Indonesia.⁴³

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung pada 12 pangkalan ojek konvensional yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada 72 orang tukang ojek pangkalan, yang diambil dari populasi 252 orang tukang ojek dengan menggunakan teknik *simple random sampling* atau sampel yang diambil secara acak. Penentuan sampel ini menggunakan rumus *Yamane* dengan tingkat kepercayaan 90%. Waktu penyebaran kuesioner berlangsung pada bulan Desember 2020. Dari hasil kuesioner dapat diketahui karakteristik dan tanggapan tukang ojek mengenai hadirnya ojek online

⁴³ <https://in.wikipedia.org/wiki/Bitung> (di akses pada 28 Juni 2020)

gojek. Informasi ini bisa menjadi masukan bagi penulis untuk hasil penelitian ini.

Tabel 4.1

Table 3 - Pengelompokan Anggota Tukang Ojek Pangkalan

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	14	19%
SMP	31	43%
SMA	27	38%
Total	72	100%

Sumber : Data Kuesioner yang Telah Diolah

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada tukang ojek yang diteliti hasilnya adalah 14 orang atau 19% tukang ojek lulusan SD, 31 orang atau 43% memiliki lulusan akhir SMP, dan 27 orang atau 38% lulusan SMA. Tingkat pendidikan membuka peluang untuk menjadi tukang ojek baik SD, SMP, SMA dan mayoritas pendidikan SMP adalah yang paling banyak.

Tabel 4.2

Table 4 - Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18 - 28 tahun	17	24%
29 - 39 tahun	28	39%
40 - 50 tahun	15	21%
51 - 56 Tahun	12	17%
Total	72	100%

Sumber : Data Kuesioner yang Telah Diolah

Berdasarkan table 4.2 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yang menjadi tukang ojek pangkalan di

kelurahan wangurer barat didominasi oleh responden dengan usia antara 29 – 39 tahun dengan jumlah 28 orang atau 39%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tukang ojek masih muda, yang berarti seorang yang berada diusia tersebut dituntut untuk mendapatkan pendapatan untuk kelangsungan hidup maupun sebagai usaha penghasilan tambahan.

2. Deskripsi Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas yaitu keberadaan ojek online gojek (X). Penelitian ini dilakukan di kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung dengan sampel yang berjumlah 72 tukang ojek. Dan berikut ini adalah table dan deskripsi jawaban atau tanggapan dari para responden.

Tabel 4.3

Table 5 - Data Variabel Keberadaan Ojek Online Gojek (X)

NO	Indikator dan Pertanyaan	Total Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
Kehadiran						
1	Setujukah anda dengan kehadirannya ojek online Gojek ?	35	0	0	62	34
2	Apakah dengan kehadiran ojek online Gojek, anda merasa sangat senang ?	0	28	0	74	28
Kemudahan						
3	Jika memang di tempat ini sering di lalui ojek online Gojek, apakah anda merasa terbantu ?	0	0	0	106	19
4	Apakah menurut anda ojek online Gojek itu menarik ?	0	76	0	76	15

Kualitas						
7	Jika anda menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda senang dengan fasilitas yang disediakan ?	10	80	0	58	21
Kenyamanan						
8	Apakah anda merasa nyaman jika menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek?	0	60	6	84	13
Teknologi						
9	Ojek online Gojek merupakan salah satu kemajuan teknologi di era modern, apakah menurut anda keberadaannya baik ?	0	28	6	78	24
10	Jika anda pernah menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda tertarik dengan kenyamanan fasilitas yang disediakan ?	0	80	6	68	16
Total		75	468	27	790	184
Persentase		10.4%	65%	3.75%	109.7%	25.5%

Sumber : Data Kuesioner Yang Telah di Olah

Berdasarkan table 4.3 dapat diketahui dari 72 responden tukang ojek pangkalan, sebagian besar jawabannya yaitu menyatakan tidak setuju terhadap setiap item pernyataan dalam variabel keberadaan ojek online gojek (X) yang diberikan peneliti di dalam bentuk kuesioner yaitu berjumlah 790 point atau 109,7 %. Sedangkan sisanya responden yang menjawab setuju berjumlah 468 poin atau 65%. Responden yang

menjawab ragu-ragu berjumlah 27 poin atau 3,75%. Responden yang menjawab sangat setuju berjumlah 75 atau 10,4%. Dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 184 poin atau 25,5%.

Hal ini menggambarkan bahwa tanggapan tidak setuju pada setiap item pernyataan yang diajukan pada variabel keberadaan ojek online gojek menjawab bahwa sebagian besar tukang ojek yang berada di wangerer barat menolak akan adanya ojek online gojek.

Tabel 4.4

Table 6 - Data Variabel Pendapatan Ojek Konvensional Pangkalan (Y)

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
Kondisi dan Pelaku Usaha						
1	Apakah anda sudah lama menjadi tukang ojek Pangkalan ?	115	96	0	40	5
2	Selama anda menjadi tukang ojek pangkalan, apakah anda merasa terganggu dengan adanya ojek online Gojek ?	215	84	0	6	5
Persaingan						
3	Apakah anda pernah merasa marah dengan adanya ojek online Gojek ?	130	136	9	12	3
4	Jika anda pernah merasa marah, apakah anda pernah melakukan protes ?	5	160	21	42	3
Permintaan						
5	Dengan adanya ojek online Gojek, apakah pendapatan anda menurun ?	225	104	0	0	1

6	Jika memang pendapatan anda menurun, apakah anda pernah merasa stress ?	55	136	0	34	10
7	Apakah pelayanan anda sebagai tukang ojek pangkalan sudah baik bagi para pelanggan anda ?	170	120	15	6	0
Seleksi Alam						
8	Saat orang – orang yang biasa menjadi pelanggan anda beralih menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda merasa marah ?	75	124	21	30	4
Faktor Lain						
9	Pernahkah anda diajak oleh pengguna ojek online gojek untuk bergabung untuk menambah penghasilan anda ?	35	96	3	50	15
10	Apakah anda berencana untuk bergabung bersama mitra bisnis ojek online gojek ?	40	52	9	60	18
11	Dari berbagai permasalahan diatas, apakah anda setuju ?	210	72	3	20	1
Total		1275	1180	132	258	65
Persentase		194,7%	180,2%	20,16%	39,41%	9,93%

Sumber : Data Kuesioner Yang Telah di Olah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui dari 72 responden tukang ojek pangkalan di wangurer barat jawaban tertinggi yang menyatakan sangat setuju terhadap item-item yang dimuat dalam kuesioner penelitian pada variabel pendapatan ojek pangkalan yaitu berjumlah 1275 poin atau 194,7% , sedangkan sisanya responden yang menjawab setuju berjumlah

1180 poin atau 180,2%, responden yang menjawab tidak setuju berjumlah 258 atau 39,41%, responden yang menjawab ragu-ragu berjumlah 132 poin atau 20,16%, dan responden yang menjawab sangat tidak setuju berjumlah 65 poin atau 9,93%.

Dengan melihat sebagian besar responden menyatakan sangat setuju dengan item pernyataan yang dimuat dalam kuesioner pada variabel pendapatan tukang ojek konvensional (pangkalan) berarti pengaruh keberadaan ojek online gojek sangat mempengaruhi pendapatan ojek konvensional (pangkalan).

3. Hasil Analisis

a. Uji Validitas

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi item-item pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Setiap item pernyataan akan di uji validitasnya untuk mengetahui pernyataan yang dimuat dalam kuesioner itu layak untuk digunakan atau tidak.

Untuk mengetahui validitas setiap item pernyataan dalam kuesioner penelitian dapat dilihat melalui kolom *Pearson Correlation* atau *r* hitung. Jika nilai *Pearson Correlation* atau *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Nilai *r* table dengan $N/df = n - 2$ yaitu 70 sehingga nilai *r* table pada taraf signifikansi 5% adalah 0,231 (*r* table terlampir). Apabila nilai *Pearson Correlation* > 0,235 kecamatan Medan Petisah Kta

Medan maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Dalam uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS Versi 16. Dari uji didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.5

Table 7 - Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai <i>r</i> Tabel	<i>Correlation Pearson</i>	Ket
Keberadaan Ojek Online Gojek (X)	pernyataan 1	0,231	0,834	Valid
	pernyataan 2	0,231	0,780	Valid
	pernyataan 3	0,231	0,321	Valid
	pernyataan 4	0,231	0,660	Valid
	pernyataan 5	0,231	0,717	Valid
	pernyataan 6	0,231	0,472	Valid
	pernyataan 7	0,231	0,601	Valid
	pernyataan 8	0,231	0,620	Valid
	pernyataan 9	0,231	0,767	Valid
	pernyataan 10	0,231	0,629	Valid
Pendapatan Ojek Konvensional Pangkalan (Y)	pernyataan 1	0,231	0,313	Valid
	pernyataan 2	0,231	0,490	Valid
	pernyataan 3	0,231	0,624	Valid
	pernyataan 4	0,231	0,551	Valid
	pernyataan 5	0,231	0,530	Valid
	pernyataan 6	0,231	0,584	Valid
	pernyataan 7	0,231	0,289	Valid
	pernyataan 8	0,231	0,668	Valid
	pernyataan 9	0,231	0,389	Valid
	pernyataan 10	0,231	0,395	Valid
	pernyataan 11	0,231	0,555	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 16.0

Berdasarkan table 4.5 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang dimuat dalam kuesioner penelitian adalah valid. Hal ini di buktikan dengan nilai *Pearson Correlation* lebih besar dari r table (0,235). Hal ini diartikan semua item dalam kuesioner

peneiltian telah memenuhi persyaratan validitas secara stastik sehingga dapat mengukur dengan baik dan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji untuk menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 4.6

Table 8 - Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r table	Keterangan
Keberadaan Ojek Online Gojek (X)	0,841	0,231	Reliabel
Pendapatan Ojek Konvensional Pangkalan (Y)	0,663	0,231	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SPSS 16.0

Bedasarkan table 4.6 dapat diketahui nilai *Cronbach Alpha* untuk variable keberadaan ojek online gojek (X) adalah 0,841 hal ini berarti nilai *Cronbach alpha* > r table, dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel x dapat dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach alpha* untuk variabel pendapatan ojek konvensional pengkalan (Y) adalah 0,663 hal ini berarti nilai *Cronbach alpha* > r table, dengan demikian hasil uji reliabilitas variabel Y dapat dikatangan reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Salah satu metode yang bisa digunakan melalui uji normalitas yaitu : uji Kolmogorov - smirnov. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Besarnya probabilitas uji Kolmogorov -smirnov bisa dilihat dari nilai asymp.sig yaitu apabila asymp.sig. (2-tailed) > 0,05 maka berdistribusi normal, sebaliknya jika asymp.sig. (2-tailed) < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dari uji normalitas dengan bantuan SPSS versi 16.0 di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7

Table 9 - Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		72
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	5.98656141
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.107
	<i>Positive</i>	.057
	<i>Negative</i>	-.107
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		.907
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.383

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SPSS 16.0

Dari table 4.7 di atas dapat diketahui nilai dari *Asymp.Sig* (2-tailed) sebesar 0.383 > 0.05. dengan demikian pengujian

normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov seluruh variabel dinyatakan berdistribusi normal.

d. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Sederhana (Uji t)

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linier sederhana dapat mengaju pada dua hal, yakni : membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan Y pada suatu model dapat dilakukan dengan bantuan SPSS versi 16.0 didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.10
Table 10 - Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.337	2.478		15.066	.000
Keberadaan Ojek Online	.138	.111	.147	1.245	.217

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Hasil Pengolahan Data di SPSS 16.0

Langkah-langkah pengujian Uji t sebagai berikut :

(1) Merumuskan hipotesis :

Hipotesis variabel X (keberadaan ojek online)

Ho : Keberadaan ojek online tidak berpengaruh terhadap pendapatan ojek konvensional

Ha : Keberadaan ojek online berpengaruh terhadap pendapatan ojek konvensional

(2) Menentukan t hitung

Dari *Output* SPSS di atas dapat dilihat nilai t hitung untuk variabel X (keberadaan ojek online) sebesar 1,245.

(3) Menentukan t table

$t_{table} = t_{(a/1 : n - k - 1)}$

$t_{table} = 0,05/1 = 0,05$ (uji 1 sisi)

$df = n - k - 1 = 72 - 1 - 1 = 70$

$t_{table} = 1,666$

(4) Kriteria pengujian

Jika nilai signifikansi $< 0,05$, atau t hitung maka H_0 ditolak

jika nilai signifikansi $> 0,05$, atau t hitung maka H_0 diterima

(5) Membuat kesimpulan

(a) Variabel X (keberadaan ojek online)

Karena nilai t hitung $> t$ table ($1,245 > 1,666$) maka H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan ojek online secara signifikan berpengaruh terhadap pendapatan ojek konvensional. Dan berdasarkan signifikansi t sebesar $0,000$ yang lebih kecil dari nilai α sebesar $0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dengan ini berarti H_0 ditolak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu uji t diketahui bahwa variabel keberadaan ojek online berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan ojek konvensional di wongker barat. Hal ini dilihat dari nilai t hitung pada variabel keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek konvensional sebesar $1,245$ serta tingkat signifikansi $0,000$ yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi $0,05$. Dengan demikian hipotesis yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keberadaan ojek online terhadap pendapatan ojek pangkalan di kelurahan wongker barat H_0 diterima H_0 ditolak. Dengan penerimaan hipotesis ini berarti beroprasinya

ojek online gojek di kelurahan wangurer barat mempengaruhi pendapatan ojek konvensional yang ada di kelurahan wangurer barat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Maska Nugraha yang berjudul “dampak kehadiran Taksi *Online GrabCar* terhadap pendapatan Taksi Konvensional *BlueBird*” (Studi Kasus Kecamatan Medan Petisah Kota Medan). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat dampak negatif dari pendapatan Supir Taksi Konvensional di *Plaza Medan Fair* setelah kehadiran Taksi *Online GrabCar*. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum kehadiran Taksi *Online GrabCar* dan setelah hadirnya Taksi *Online GrabCar* terjadinya penurunan pendapatata.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka ditarik kesimpulan bahwa :

1. Keberadaan ojek online (Gojek) di kelurahan Wangurer Barat, memberikan dampak negatif. Terutama untuk pendapatan para pengguna ojek konvensional (Pangkalan). Dari mulai sebelum adanya ojek online dan sesudah adanya ojek online. Ini juga dikarenakan kehadiran ojek online (Gojek) yang semakin banyak dan masuk ke kota bitung hingga wilayah wangurer barat.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan, maka saran yang dapat diajukan adalah :

1. Bagi pengguna ojek konvensional (pangkalan), hendaknya berusaha senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan pada pelanggan secara lengkap dan berkualitas dengan harga terjangkau.
2. Bagi Pemerintah seharusnya perlu memikirkan kelangsungan hidup pengguna ojek konvensional (Pangkalan) khususnya dikelurahan Wangurer Barat, ini dapat diwujudkan dengan menerbitkan aturan baku bagi moda transportasi beroda dua seperti Ojek, antara Ojek online dan ojek konvensional.

Daftar Pustaka

- Ahmad Ibnu Faris. *Maqaayisil Lughah*. juz :2. Daarul al-Fikr, 1979, h.388
- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011, h.10
- Burgin, Burham. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2004, h.26
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada media, 2005, h. 99
- Haryadi Sarjono, Winda Julianita. *SPSS vs LISREL : sebuah pengantar, Aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba empat, 2011, h.35
- Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik I*. Jakarta: Bumi Aksara. 1990, h.33
- J.S. Badudu dan Sultan Mohammad. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT.Integratic, 1994, h.48
- M. Yahya Harahap. *Segi-segi Hukum Perjanjian*. Bandung: Alumni, 1986. Hal.6
- Marbun, B. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2016, h.230
- Reksoprayitno. *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika. 2004, h.79
- Sholikha, N. *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Transportasi Online GO-JEK Berdasarkan Contract Drafting Dengan Akad Musharakah Yang Di Terapkan Oleh PT. GOJEK INDONESIA Cabang Tidar Surabaya*. Surabaya: Uin Sunan Ampel, 2016
- Stery Hangganararas. *Analisis Kelayakan Layanan GO-JEK Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Fakultas Teknik, Prodi Teknik Sipil, Universitas Atmajaya, 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: Alfabeta, 2018, h.143
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017, h 117
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010. hal. 98
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010, h.47

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010, h.118

Suharsimi Arikuntoro. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006, h.171

Sumitro, D. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1990. h.27

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012, h.33

Wijaya. A. *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016. Hal.24

Zainal Arifin. *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, h. 216

Jurnal

Dimas Hamdi M. dkk. *Analisis Etika Bisnis Di Perusahaan Go-Jek : Bagian Perusahaan Go-Jek* (Online). , 2016.

<http://rachmawatituss.blogspot.com/2016/07/analisis-etika-bisnis-di-perusahaan-go.html?m=1> (diakses 12 Maret 2019)

Dimas Hamdi M. dkk. *Analisis Etika Bisnis Di Perusahaan Go-Jek: Bagian Fenomena Go-Jek* (Online).

<http://rachmawatituss.blogspot.com/2016/07/analisis-etika-bisnis-di-perusahaan-go.html?m=1> (diakses 12 Maret 2019)

Lex Jurnalica. *Transportasi Online Vs Transportasi Non-Online Persaingan Tidak Sehat Aspek Pemanfaatan Aplikasi Oleh Penyelenggara Online*. 2016

Pasmadi, A. K. Konsep Rezeki dalam al-Quran. *Jurnal Didaktika Islamika*, Volume 6 No 2. 2015, h.134.

Artikel Online

<http://dwiriyantikasyabaniyah.blogspot.com/p/definisi-operasional-variable.html>
(diakses pada 22 februari 2020)

<http://www.go-jek.com/faq.html> (diakses pada tanggal 13 Maret 2019)

<https://id.wikipedia.or/wiki/Pendapatan> (diakses pada 11 Februari 2020)

<https://in.wikipedia.org/wiki/Bitung> (di akses pada 28 Juni 2020)

<https://www.kompasiana.com/badrussolihin/5a72d7ddbde5751e9d77e983/manfaat-ojek-online?page=all> (diakses 11 februari 2020)

<https://www.kompasiana.com/jubillioaryasena/5903bbe4b493733902ddf5de/tips-memilih-ojek-online-dengan-baik>, (diakses pada 17 Februari 2019)

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
ANGKET

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH KEBERADAAN OJEK ONLINE (GOJEK) TERHADAP
PENDAPATAN OJEK KONVENSIONAL (PANGKALAN)**

Responden yang terhormat, saya mengharapkan kerja samanya untuk mengisi kuesioner ini dengan benar, kuesioner ini hanyalah digunakan untuk penyelesaian datapenelitian skripsi semata. Atas kerjasama dan perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

I. Pedoman Pengisian

1. Bacalah dengan baik dan teliti sebelum mengisi jawaban dalam angket ini
2. Isilah identitas anda seluruhnya sebelum menjawab pertanyaan pada butir III
3. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara, serta berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Penilaian dilakukan berdasarkan pada skala berikut :

SS	Sangat Setuju	= Skor 5
S	Setuju	= Skor 4
R	Ragu – Ragu	= Skor 3
TS	Tidak Setuju	= Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	= Skor 1

II. identitas Responden

Nama :

Umur : Tahun

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

III. Permasalahan yang membutuhkan jawaban saudara

A. (Variabel X) Keberadaan Ojek Online Gojek

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
Kehadiran						
1	Setujukah anda dengan kehadirannya ojek online Gojek ?					
2	Apakah dengan kehadiran ojek online Gojek, anda merasa sangat senang ?					
Kemudahan						
3	Jika memang di tempat ini sering di lalui ojek online Gojek, apakah anda merasa terbantu ?					
4	Apakah menurut anda ojek online Gojek itu menarik ?					
Kualitas						
5	Dengan fasilitas yang di miliki ojek online Gojek, pasti anda akan merasa puas. Apakah anda merasa puas dengan fasilitas yang ada dimiliki ojek online Gojek?					
6	Jika anda pernah menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah ada difikiran anda untuk bergabung dengan ojek online Gojek ?					
Kualitas						
7	Jika anda anda menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda					

	senang dengan fasilitas yang disediakan ?					
Kenyamanan						
8	Apakah anda pernah mendapatkan pelayanan yang kurang baik dari pengguna ojek online Gojek ?					

Teknologi					
9	Ojek online Gojek merupakan salah satu kemajuan teknologi di era modern, apakah menurut anda keberadaannya baik ?				
10	Jika anda pernah menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda tertarik dengan kenyamanan fasilitas yang disediakan ?				

B. (Variabel Y) Pendapatan Ojek Konvensional atau Pangkalan

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
		SS	S	R	TS	STS
Kondisi dan kemampuan pelaku usaha						
1	Apakah anda sudah lama menjadi tukang ojek Pangkalan ?					
2	Selama anda menjadi tukang ojek pangkalan, apakah anda merasa terganggu dengan adanya ojek online Gojek ?					
Persaingan						
3	Apakah anda pernah merasa marah dengan adanya ojek online Gojek ?					
4	Jika anda pernah merasa marah, apakah anda pernah melakukan protes ?					
Permintaan						
5	Dengan adanya ojek online Gojek, apakah pendapatan anda menurun ?					
6	Jika memang pendapatan anda menurun, apakah anda pernah merasa stress ?					
7	Apakah pelayanan anda sebagai tukang ojek pangkalan sudah baik bagi para pelanggan anda ?					
Seleksi Alam						
8	Saat orang – orang yang biasa menjadi pelanggan anda beralih menggunakan jasa angkutan ojek online Gojek, apakah anda					

	merasa marah ?					
Faktor Lain						
9	Pernahkah anda diajak oleh pengguna ojek online gojek untuk bergabung untuk menambah penghasilan anda ?					
10	Apakah anda berencana untuk bergabung bersama mitra bisnis ojek online gojek ?					
11	Dari berbagai permasalahan diatas, apakah anda setuju ?					

LAMPIRAN II

TABEL ANGKA KUESIONER

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel X (Keberadaan Ojek Online)

Responden	Pernyataan Variabel X										Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	18
2	2	2	2	2	2	2	4	4	1	2	23
3	1	1	2	4	5	2	4	2	2	4	27
4	2	2	2	1	1	2	1	3	2	1	17
5	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	20
6	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	22
7	1	1	2	4	2	5	1	2	1	2	21
8	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	20
9	2	2	2	4	2	4	2	2	1	2	23
10	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
11	2	1	2	2	4	2	1	2	2	3	21
12	2	1	1	2	2	4	5	2	2	2	23
13	1	1	1	2	1	2	4	2	1	2	17
14	1	2	1	4	2	2	1	2	2	2	19
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	23
16	1	1	1	4	4	5	4	1	2	1	24
17	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1	21
18	2	2	2	2	2	1	2	4	1	2	20
19	1	2	1	4	2	1	2	2	1	2	18
20	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	39
21	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	14
22	2	2	1	1	2	2	2	1	2	4	19
23	1	1	2	2	4	2	4	4	1	2	23
24	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	16
25	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	15
26	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	21
27	1	1	2	2	4	5	2	1	1	2	21
28	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	16
29	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	25

Rekapitulasi Hasil Kuesioner Variabel Y (Pendapatan Ojek Konvensional)

Responden	Skor											Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	
1	4	5	4	3	5	4	4	4	2	1	4	40
2	4	5	4	4	5	2	4	4	2	2	4	40
3	5	5	4	4	5	2	4	3	1	2	4	39
4	2	4	4	2	5	2	4	2	2	2	4	33
5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	3	5	47
6	2	4	5	4	5	2	5	4	4	2	4	41
7	1	5	4	2	5	1	5	1	1	1	5	31
8	2	4	2	2	4	2	4	2	4	2	5	33
9	2	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	46
10	5	5	4	3	5	4	4	4	2	1	4	41
11	4	5	4	4	5	4	5	4	2	1	5	43
12	5	5	4	4	4	4	4	2	1	2	4	39
13	5	1	1	1	1	4	3	4	2	2	5	29
14	5	4	4	4	5	4	5	4	1	2	5	43
15	5	5	5	4	5	4	4	4	2	2	5	45
16	5	5	5	4	5	4	4	5	4	1	5	47
17	1	5	5	2	5	4	5	5	1	1	5	39
18	2	2	4	4	5	5	4	2	2	2	5	37
19	2	5	4	2	5	1	4	1	2	2	5	33
20	4	5	4	3	5	4	4	4	2	1	4	40
21	2	5	2	2	4	4	4	3	4	2	4	36
22	5	2	2	4	4	4	5	4	5	2	4	41
23	5	4	4	4	4	2	5	2	1	4	4	39
24	5	1	1	2	4	2	2	3	4	2	2	28
25	4	1	2	2	5	5	5	2	4	2	5	37
26	4	1	4	1	4	2	2	4	4	2	3	31
27	4	1	1	1	4	1	5	4	2	4	4	31
28	4	4	2	4	5	1	5	4	1	4	1	35
29	5	5	5	4	5	4	2	4	4	5	4	47

30	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
31	4	5	5	2	5	5	5	4	4	3	5	47
32	5	5	4	2	4	5	4	4	1	5	5	44
33	1	5	2	2	4	2	4	3	2	2	2	29
34	2	5	4	4	4	4	5	2	1	2	5	38
35	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	40
36	5	4	4	2	4	2	3	2	1	2	2	31
37	2	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	45
38	2	4	5	4	4	2	5	2	4	2	5	39
39	1	5	4	2	4	1	5	1	5	1	5	34
40	4	5	4	3	5	4	4	4	2	1	4	40
41	1	5	5	4	5	4	4	4	2	2	5	41
42	4	5	4	4	4	1	4	1	1	3	5	36
43	4	5	4	4	5	4	5	4	2	1	5	43
44	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	47
45	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	45
46	4	4	4	4	5	1	5	5	4	5	5	46
47	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
48	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	48
49	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	5	49
50	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	48
51	2	5	4	4	4	4	5	2	2	4	5	41
52	2	4	4	4	5	4	3	2	4	2	4	38
53	2	4	4	2	5	2	5	2	2	2	2	32
54	5	5	5	4	5	5	5	5	4	1	5	49
55	5	4	5	4	4	2	5	2	2	2	2	37
56	5	5	4	2	4	1	5	4	1	1	5	37
57	5	4	3	4	5	1	5	4	1	1	5	38
58	5	5	5	4	5	4	4	4	2	2	5	45
59	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	50
60	5	5	4	3	5	4	5	4	5	4	4	48
61	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	49
62	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	2	40
63	4	4	5	3	5	4	4	4	5	2	5	45
64	4	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	48
65	4	5	5	2	5	4	4	5	4	2	5	45
66	4	5	5	4	5	4	5	4	4	1	5	46
67	2	5	5	2	5	5	5	5	2	1	5	42
68	5	2	5	2	4	4	4	3	2	1	2	34
69	2	5	3	4	4	2	5	2	3	1	2	33
70	2	4	4	4	4	2	4	3	1	4	2	34
71	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	29
72	2	5	5	4	5	5	5	5	2	1	5	44

LAMPIRAN III

DAFTAR NILAI TABEL DISTRIBUSI STATISTIK

Tabel r untuk df = 51 – 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611

79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN IV

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

SURAT KETERANGAN SELESAI MELAKUKAN PENELITIAN

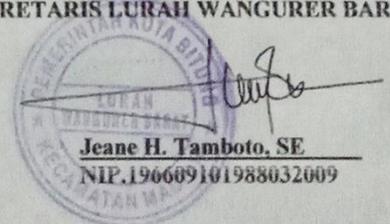
Nama : Maryati Astuti Miolo
NIM : 14.4.4.1.054
Semester : XII (Dua Belas)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi/Jurusan : Ekonomi Syariah
Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
Alamat : Lingkungan V/RT 24, Kelurahan Wangurer Barat

Adalah masyarakat Kelurahan Wangurer Barat Kota Bitung, bahwasannya telah selesai melakukan penelitian untuk memperoleh data lapangan dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Keberadaan Ojek Online Gojek Terhadap Pendapatan Ojek Konvensional Pangkalan" (Studi pada Pangkalan Ojek di Wangurer Barat Kota Bitung).

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan semestinya.

Bitung, 25 Juni 2020

Mengetahui,
SEKRETARIS LURAH WANGURER BARAT


Jeane H. Tamboto, SE
NIP.190609101988032009

LAMPIRAN V

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Maryati Astuti Miolo
 NIM : 14.4.1.054
 Tempat Tanggal Lahir : Manado, 24 Maret 1994
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 No Telepon : 0822-9273-9617
 Email : maryatimiolo@gmail.com
 Alamat : Wangurer Barat, Kota Bitung
 RT.24/Lingkungan 5

Orang Tua

- a. Ayah : Hariyanto Miolo
- b. Ibu : Sumarni Atmodimejo

Riwayat Pendidikan

- a. TK : Kartika (Dodik, Kota Bitung)
- b. SD : SDN Impres 7/83 Girian Weru II (2003 – 2009)
- c. SMP : SMP Negeri 12 Bitung (2009 – 2011)
- d. SMA : SMK Muhammasdiyah Bitung (2011 – 2013)